



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 131211026
Nama Mahasiswa : Revanda Tirzanita Devi
Ketua Program Studi : Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing (1) : ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
Dosen Pembimbing (2) : ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
BERBANTUAN MEDIA SMART JUNGLE ADVENTURE TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V**

Abstrak : Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang mengoptimalkan pembelajaran intrakurikuler dengan materi yang lebih terstruktur, memberi siswa waktu untuk memahami konsep secara mendalam dan memperkuat kompetensi. Guru memiliki fleksibilitas dalam memilih alat ajar sesuai kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, kurikulum ini menekankan pengembangan proyek berdasarkan tema untuk memperkuat profil pelajar Pancasila, tanpa terikat pada capaian pembelajaran tertentu (Fauzi, 2022). Pembelajaran bertujuan membuat siswa belajar melalui perancangan yang terstruktur dengan tujuan, isi, dan strategi yang jelas. Hal ini mempermudah proses belajar. Pendidik berperan memfasilitasi siswa sebagai pengelola dan integrator berbagai sumber belajar (Nasution, 2017).

Menurut Aunurrahman (dalam Febriyana, 2024) pemahaman konsep adalah kemampuan untuk memahami suatu materi, seperti mengubah informasi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti, memberikan interpretasi, serta mengaplikasikan konsep tersebut. Pemahaman ini mencakup tingkat kemampuan yang menuntut siswa untuk memahami arti dari konsep, situasi, dan fakta yang telah dipelajari, serta lebih dari sekadar mengingat atau menghafal. Seorang siswa dianggap memahami sesuatu jika ia mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih mendalam tentang hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan asistensi mengajar terkait kemampuan pemahaman konsep siswa, ditemukan bahwa proses pembelajaran di SD Negeri Susukan 01 kurang menekankan pada aspek pemahaman konsep. Rendahnya kemampuan ini juga terlihat saat peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap siswa kelas V. Setelah studi pendahuluan, peneliti melanjutkan dengan angket dan wawancara terstruktur. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas belum optimal dalam menerapkan model pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar juga masih sangat terbatas. Tentunya, pengembangan kemampuan pemahaman konsep siswa memerlukan dukungan model dan media pembelajaran inovatif.

Penelitian ini mengevaluasi pemahaman konsep siswa menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl (dalam Nisya, 2024). Bahwa terdapat tujuh indikator yang dapat dioptimalkan dalam tingkat proses kognitif pemahaman, sesuai dengan taksonomi Bloom yang telah direvisi, yaitu: Menafsirkan (interpreting), Mencontohkan (exemplifying), Mengklasifikasikan (classifying), Merangkum (summarising), Menyimpulkan (inferring), Membandingkan (comparing), Menjelaskan (explaining). Hal ini dapat dibuktikan

pada salah satu hasil kerja siswa yaitu siswa yang belum tepat dalam menjawab soal dengan menggunakan kemampuan pemahaman konsep pembelajaran kurikulum merdeka saat ini.

Berdasarkan indikator keempat merangkum (summarising) dan indikator keenam yaitu membandingkan (comparing) konsep oleh Anderson dan Krathwohl (dalam Nisya, 2024), dapat disimpulkan bahwa dalam mengerjakan sebuah soal, terlihat bahwa siswa masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam memahami materi yang terkandung dalam soal tersebut. Pada indikator pemahaman konsep, siswa belum mampu menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjawab soal. Selain itu, siswa juga belum dapat menyelesaikan soal dengan benar.

Ketika siswa diminta menentukan jawaban selanjutnya, siswa tidak dapat menentukan langkah – langkah menjawab pertanyaan tersebut. Saat mengerjakan soal, siswa tidak mampu menyelesaikan soal dengan benar dan juga siswa lebih memilih menjawab sesuka hati mereka dengan jawaban yang tidak tepat sama sekali.

Rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa tentu berkaitan dengan pedoman siswa dalam pengolahan informasi serta proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan soal pemahaman konsep siswa yaitu menggunakan indikator menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Nisya, 2024) telah diperoleh data soal pemahaman konsep siswa menunjukkan bahwa nilai proses kognitif siswa kelas VA adalah: 1) Menafsirkan (interpreting) 51%, 2) Mencontohkan (exemplifying) 48%, 3) Mengklasifikasikan (classifying) 52%, 4) Merangkum (summarising) 53%, 5) Menyimpulkan (inferring) 54%, 6) Membandingkan (comparing) 46%, 7) Menjelaskan (explaining) 50%. Untuk siswa kelas VB adalah: 1) Menafsirkan (interpreting) 39%, 2) Mencontohkan (exemplifying) 38%, 3) Mengklasifikasikan (classifying) 28%, 4) Merangkum (summarising) 35%, 5) Menyimpulkan (inferring) 42%, 6) Membandingkan (comparing) 37%, 7) Menjelaskan (explaining) 33%. Dan rata – rata pemahaman konsep siswa menurut indikator yang diberikan untuk siswa SD Negeri Susukan 01 pada kelas VA mencapai 51% dan kelas VB mencapai 36% .

Hal ini menunjukkan masih perlunya peningkatan dalam proses pembelajaran dengan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil presentase soal studi pendahuluan mengenai pemahaman konsep siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep kelas VB SD Negeri Susukan 01 lebih rendah dari pemahaman konsep kelas VA SD Negeri Susukan 01. Oleh karena itu peneliti menjadikan siswa kelas VB SD Negeri Susukan 01 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VA SD Negeri Susukan 01 sebagai kelas kontrol.

Dalam pengambilan data, peneliti juga menggunakan data angket proses pembelajaran siswa kelas VA dan VB SD Negeri Susukan 01. Angket proses pembelajaran siswa digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi siswa tentang kegiatan belajar yang mereka ikuti. Dalam angket berisi pernyataan mengenai indikator pemahaman konsep, model pembelajaran, dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data angket diatas diketahui bahwa rata – rata pada siswa kelas VA SD Negeri Susukan 01 pada pernyataan pemahaman konsep sebesar 54%, model pembelajaran sebesar 48%, dan media pembelajaran 51% dengan rata – rata seluruh indikator sebesar 51%. Sedangkan pada siswa kelas VB SD Negeri Susukan 01 pada pernyataan pemahaman konsep sebesar 49%, model pembelajaran sebesar 43%, dan media pembelajaran sebesar 46% dengan rata – rata seluruh indikator sebesar 46%. Dengan rata – rata seluruh indikator angket proses pembelajaran di kelas VA dan VB adalah sebesar 49%.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka diperlukan upaya peningkatan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Berdasarkan situasi dan kondisi SD Negeri Susukan 01, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Discovery Learning. Model pembelajaran penemuan/eksplorasi (Discovery/Inquiry Learning) bertujuan untuk memahami konsep, makna, dan hubungan melalui proses intuitif yang pada akhirnya mengarah pada suatu kesimpulan. Penemuan terjadi ketika seseorang terlibat dalam menemukan berbagai konsep dan prinsip dengan menggunakan proses mental.

Selain menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, media pembelajaran juga dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Smart Jungle Adventure, yang membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Smart Jungle Adventure adalah media berupa permainan yang berisi materi, soal-soal, dan reward yang dirancang untuk mendorong siswa agar aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berpikir kritis, dan secara inovatif menemukan cara atau bukti teori Berliana (dalam Nuha, 2023).

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, maka perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan membahas mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Smart Jungle Adventure Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD Negeri Susukan 01".

Tanggal Pengajuan : 12/01/2025 20:29:26

Tanggal Acc Judul : 13/01/2025 12:56:45

Tanggal Selesai Proposal : 18/01/2025 22:42:03

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin, 13/01/2025 19:23:23	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA SMART JUNGLE ADVENTURE TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V	Revanda Tirzanita Devi
2	Kamis, 16/01/2025 20:06:02	Susun laporan sesuai dengan judul yang telah disetujui	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
3	Selasa, 14/01/2025 08:46:42	Proposal direvisi sesuai masukan pembimbing	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
4	Selasa, 14/01/2025 09:32:57	Bimbingan BAB 1	Revanda Tirzanita Devi
5	Kamis, 16/01/2025 20:07:32	Latar belakang dilihat dari masalah yang ada dan dicari solusinya. Menggunakan referensi terbaru.	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
6	Selasa, 14/01/2025 09:33:30	Bimbingan BAB 2	Revanda Tirzanita Devi
7	Kamis, 16/01/2025 20:08:40	Kajian teori 10 tahun terakhir	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
8	Rabu, 15/01/2025 20:52:14	Bimbingan BAB 3	Revanda Tirzanita Devi
9	Kamis, 16/01/2025 20:09:09	Gunakan metode yang tepat sesuai dengan rumusan masalah yang diambil	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
10	Rabu, 15/01/2025 20:53:02	Bimbingan Studi Pendahuluan	Revanda Tirzanita Devi
11	Kamis, 16/01/2025 20:10:41	Studi pendahuluan dipaparkan pada latar belakang dan didukung oleh lampiran	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
12	Kamis, 16/01/2025 19:00:20	Bimbingan Instrumen Wawancara	Revanda Tirzanita Devi
13	Kamis, 16/01/2025 20:11:14	Disesuaikan dengan indikator penelitian	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
14	Kamis, 16/01/2025 19:27:03	Bimbingan Media Pembelajaran	Revanda Tirzanita Devi

15	Kamis,16/01/2025 20:11:56	Media yang dikembangkan harus memuat novelty, mengandung keterbaruan	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
16	Sabtu,18/01/2025 19:05:52	Bimbingan Angket Proses Pembelajaran 17 Januari 2025	Revanda Tirzanita Devi
17	Sabtu,18/01/2025 22:39:06	angket dikembangkan dengan melihat indikator patokan awal	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
18	Sabtu,18/01/2025 19:06:31	Bimbingan Daftar Pustaka 17 Januari 2025	Revanda Tirzanita Devi
19	Sabtu,18/01/2025 22:39:56	perhatikan cara menulis daftar pustaka sesuai panduan, daftar pustaka 10 tahun terakhir	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
20	Sabtu,18/01/2025 19:07:11	Bimbingan Soal Uji Coba Tes Siswa	Revanda Tirzanita Devi
21	Sabtu,18/01/2025 22:40:28	soal uji coba diperbaiki, sesuaikan tingkat kesukaran soal	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
22	Sabtu,18/01/2025 19:07:35	Bimbingan Soal Pretest dan Posttest	Revanda Tirzanita Devi
23	Sabtu,18/01/2025 22:41:29	soal pretes sudah sesuai, dirapikan	ANNI MALIHATUL HAWA, M.Pd.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
24	Minggu,19/01/2025 10:06:22	Bimbingan BAB 4	Revanda Tirzanita Devi
25	Minggu,19/01/2025 10:06:43	Bimbingan BAB 5	Revanda Tirzanita Devi
26	Senin,20/01/2025 11:29:56	Bimbingan Mendeley	Revanda Tirzanita Devi
27	Senin,20/01/2025 11:30:21	Bimbingan Daftar Pustaka Mendeley	Revanda Tirzanita Devi
28	Selasa,21/01/2025 18:12:15	Bimbingan Artikel	Revanda Tirzanita Devi
29	Jumat,24/01/2025 17:56:28	Bimbingan LOA Artikel	Revanda Tirzanita Devi

25, 9:54 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Lisa Virdianti Putra, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0606088901)

Semarang, 26 Januari 2025


Revanda Tirzanita Devi
(NIM: 131211026)

Dosen Pembimbing (1)


ANNI MALIHATUL HAWA, M. Pd.
(NIDN: 0631039001)

Dosen Pembimbing (2)


ANNI MALIHATUL HAWA, M. Pd.
(NIDN: 0631039001)